

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan usaha pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal guna mempertahankan keberadaan perusahaan di tengah persaingan di era global ini. Terutama di pusat perbelanjaan Luwes yang saat ini usahanya sudah berkembang pesat. Pasar yang semakin dinamis menuntut para pelaku bisnis untuk secara terus menerus berimprovisasi dan berinovasi untuk menarik minat konsumen. Perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen agar dapat menguntungkan. Peningkatan akan adanya pusat perbelanjaan di jaman modern ini mengakibatkan ketatnya persaingan dalam bisnis ini. Sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing di pasar.

Perusahaan harus berusaha mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen. Melihat kondisi persaingan yang semakin ketat, setiap bisnis ritel modern perlu meningkatkan kekuatan yang ada dalam perusahaannya dengan cara memunculkan keunikan atau perbedaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan ritel modern lainnya untuk dapat menarik minat beli konsumen. Menyikapi hal ini, perusahaan ritel modern dituntut untuk selalu melakukan inovasi agar minat beli konsumen selalu terjaga dan terus meningkat. Untuk menarik minat beli konsumen agar melakukan pembelian juga dapat dilakukan dengan memberikan suasana toko yang nyaman dan menyenangkan bagi konsumen serta lokasi toko yang mudah untuk diakses.

Melalui suasana yang sengaja diciptakan, perusahaan ritel berupaya untuk mengkomunikasikan informasi terkait dengan layanan, harga maupun ketersediaan barang dagangan. Setiap toko mempunyai tata letak fisik yang

memudahkan atau menyulitkan pembeli untuk berputar-putar didalamnya. Toko harus membentuk suasana toko yang sesuai dengan pasar sasarnya dan dapat menarik minat konsumen untuk membeli. Namun banyak pemilik toko yang tidak begitu mepedulikan suasana tokonya dengan menaruh barang dagangan yang tidak sesuai pada tempatnya sehingga menyulitkan pembeli untuk mencari barang yang akan dibelinya. Dengan melihat barang dagangan, konsumen akan tertarik serta memudahkan konsumen dalam memilih barang yang diinginkan.

Dengan adanya suasana toko yang baik, maka dalam suatu perusahaan ritel modern dimungkinkan terjadi peningkatan penjualan, dari suasana toko yang baik karyawan juga menjadi modal utama untuk menarik minat konsumen dengan baik agar mampu mencapai tujuan perusahaan dalam penjualannya. Perusahaan merasa memerlukan keunikan tersendiri dibandingkan toko lain, baik dari karyawan maupun desain tokonya agar lebih menarik minat beli konsumen guna mencapai tujuanya.

Hal yang harus diperhatikan dalam menarik minat beli konsumen yaitu penjual harus dapat menampilkan kesan yang baik serta lokasi yang nyaman sebelum menjual barangnya. Kesan tersebut dapat membentuk sebuah citra terhadap tokonya. Hal ini sesuai pendapat Sutisna (2001: 64) bahwa suasana toko (*store atmosphere*) juga akan menentukan citra toko itu sendiri. Jika toko dilengkapi dengan pengaturan ruangan yang nyaman, penyejuk udara, dan artistik penggunaan warna cat dinding yang sejuk, semua menunjukkan adanya suasana toko yang berkelas. Dengan demikian suasana toko dan lokasi yang tepat dapat menjadi sarana komunikasi yang positif, menguntungkan dan memperbesar peluang untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Pusat perbelanjaan Luwes adalah toko yang menjual berbagai macam barang-barang kebutuhan pokok, pakaian serta terdapat arena permainan untuk anak-anak.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH SUASANA TOKO DAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI PUSAT PERBELANJAAN LUWES”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah suasana toko berpengaruh terhadap minat beli konsumen di Luwes?
2. Apakah lokasi toko berpengaruh terhadap minat beli konsumen di Luwes?
3. Apakah suasana toko dan lokasi berpengaruh terhadap minat beli konsumen di Luwes?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh suasana toko terhadap minat beli konsumen di Luwes
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat beli konsumen di Luwes.
3. Untuk mengetahui pengaruh suasana toko dan lokasi terhadap minat beli konsumen di Luwes.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak marketing Luwes untuk dapat meningkatkan minat beli konsumen.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pemikiran serta referensi penelitian suasana toko dan lokasi terhadap minat beli konsumen.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi suasana toko dan lokasi terhadap minat beli konsumen. Selain itu berisi ringkasan hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam metode ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran hipotesis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta rencana analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi responden beserta jawabannya, hasil

penelitian dan pembahasan dari hasil yang ditemukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA